

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dampak negatif eceng gondok diantaranya adalah a) aliran air terhambat, b) pendangkalan sungai, c) menurunnya nilai estetika lingkungan air, dan d) banjir.
2. Nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan eceng gondok adalah sebagai berikut::
 - a. Pada proses pengolahan eceng gondok menjadi tas menghasilkan nilai tambah sebesar Rp 165.368,52/kg. Upah rata-rata tenaga kerja Rp 32.500.
 - b. Pada proses pengolahan eceng gondok menjadi dompet menghasilkan nilai tambah sebesar Rp 137.803,70/kg. Upah rata-rata tenaga kerja Rp 23.500.
 - c. Pada proses pengolahan eceng gondok menjadi tempat tisu menghasilkan nilai tambah sebesar Rp 161.096,30/kg. Upah rata-rata tenaga kerja Rp 22.000.
 - d. Pada proses pengolahan eceng gondok menjadi tudung saji menghasilkan nilai tambah sebesar Rp 107.032,11/kg. Upah rata-rata tenaga kerja Rp 26.500.
 - e. Pada proses pengolahan eceng gondok menjadi tikar menghasilkan nilai tambah sebesar 27.888,89. Upah rata-rata tenaga kerja Rp 50.000/kg.
3. Pelatihan pemanfaatan eceng gondok dilakukan untuk memotivasi masyarakat supaya bisa memanfaatkan eceng gondok menjadi sebuah karya diantaranya tas, dompet, tempat tisu, tikar, tudung saji yang bernilai ekonomi

dan bisa meningkatkan pendapatan serta diharap dapat mengurangi limbah yang ada dilingkungan. Selain itu dengan adanya pelatihan juga diharap dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman yang diperoleh selama melakukan penelitian, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat sekitar sungai yang banyak tumbuh eceng gondok seharusnya dilatih keterampilan membuat kerajinan berbahan baku eceng gondok.
2. Diharapkan masyarakat mampu mengambil sisi positif dari eceng gondok yang dapat dibuat menjadi sebuah karya.